

**PERAN BADAN USAHA MILIK NAGARI (BUMNAG) TAMAN MAKMUR
DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI NAGARI
PASIR BINJAI KECAMATAN SILAUT
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Departemen Ilmu Administrasi Negara
Sebagai Syarat Untuk Gelar Sarjana Administrasi Publik*



MUTIARA PUTRI

NIM.18042165

**DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

**PERAN BADAN USAHA MILIK NAGARI (BUMNAG) TAMAN MAKMUR
DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI NAGARI
PASIR BINJAI KECAMATAN SILAUT
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Administrasi Publik (S. AP)*



**DISUSUN OLEH
Mutia Putri
NIM.18042165**

**DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Peran Badan Usaha Milik Nagari (BUMNAG) Taman
Makmur Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Nagari
Pasir Binjai Kecamatan Silaut Kabupaten Pesisir Selatan

Nama : Mutiara Putri

NIM/TM : 18042165/2018

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

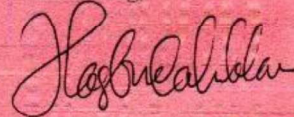
Departemen : Ilmu Administrasi Negara

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 21 November 2022

Disetujui oleh

Pembimbing,



Dr. Hasbullah Malau, S.Sos, M.Si
NIP.19750715 200801 1 012

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi

Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

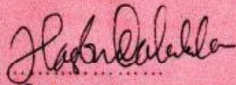
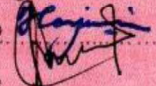
Pada hari Selasa 15 November 2022 Pukul 14.00 WIB s/d 15.00 WIB

**Peran Badan Usaha Milik Nagari (BUMNAG) Taman Makmur Dalam
Pemberdayaan Masyarakat di Nagari Pasir Binjai Kecamatan Silaut
Kabupaten Pesisir Selatan**

Nama : Mutiara Putri
TM/NIM : 2018/18042165
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Departemen : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 21 November 2022

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Hasbullah Malau, S.Sos, M.Si	1. 
Anggota	: Drs. Karjuni Dt Maani., M.Si	2. 
Anggota	: Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd., Ph.D	3.

Mengesahkan
Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP.19610218 198403 2 001

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Nama : Mutiara Putri
Nim : 18042165/2018
Tempat Tanggal Lahir : Silaut, 30 Juni 2000
Jurusan : Administrasi Publik (S1)
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini berjudul “Peran Badan Usaha Milik Nagari (BUMNAG) Taman Makmur Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Nagari Pasir Binjai Kecamatan Silaut Kabupaten Pesisir Selatan” merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini, sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulisnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 28 Oktober 2022

Yang Membuat Pernyataan



Mutiara Putri
18042165/2018

ABSTRAK

Mutiara Putri 18042165/2018 : Peran Badan Usaha Milik Nagari Taman Makmur Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Nagari Pasir Binjai Kecamatan Silaut Kabupaten Pesisir Selatan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran Badan Usaha Milik Nagari Taman Makmur dalam pemberdayaan masyarakat di Nagari Pasir Binjai kecamatan Silaut kabupaten Pesisir Selatan. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, teknik untuk mengumpulkan data melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Sedangkan teknik untuk melakukan analisis data melalui reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Untuk menguji keabsahan data yaitu menggunakan teknik triangulasi dimana teknik triangulasi merupakan teknik yang tidak hanya mempercayakan satu sumber saja, harus membandingkan dengan sumber-sumber lain. Penelitian ini menggunakan teori Peran BUMDes menurut David Prasetyo, penulis meneliti peran Badan Usaha Milik Nagari Taman Makmur dalam pemberdayaan masyarakat di Nagari Pasir Binjai dilihat dari tiga peran, yaitu 1) Peran BUMNag Sebagai Fasilitator, 2) Peran BUMNag Sebagai Mediator, 3) Peran BUMNag Sebagai Motivator.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1. Peran BUMNag Taman Makmur dalam pemberdayaan masyarakat ada tiga, yaitu a. BUMNag sebagai fasilitator yaitu BUMNag memfasilitasi masyarakat yang tidak memiliki lahan pertanian untuk mengolah lahan kosong milik BUMNag. b. BUMNag Taman Makmur sebagai mediator yaitu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang belum memiliki pekerjaan. c. BUMNag sebagai motivator yaitu BUMNag Taman Makmur memberikan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat berupa pengelolaan kelapa sawit, pembuatan pupuk kompos dan pengembangan Industri Rumah Tangga. 2. Kendala yang dihadapi dalam pemberdayaan masyarakat ada dua, kendala internal berupa kurangnya tenaga penyuluh dari BUMNag dan kendala eksternal berupa partisipasi dari masyarakat yang masih kurang. 3. Upaya BUMNag taman Makmur dalam pemberdayaan masyarakat ada tiga, yaitu berusaha mewujudkan dan mengembangkan perekonomian, meningkatkan pengelolaan potensi yang dimiliki nagari dan meningkatkan pengetahuan kemampuan masyarakat di bidang pertanian dan Industri Rumah Tangga.

Kata Kunci: Peran, Badan Usaha Milik Nagari, Pemberdayaan Masyarakat

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Badan Usaha Milik Nagari Taman Makmur Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Nagari Pasir Binjai Kecamatan Silaut Kabupaten Pesisir Selatan” Shalawat beserta salam tak lupa penulis ucapkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi manusia untuk menjukebaikan.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Departemen Ilmu Administrasi Negara fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Hasbullah Malau, S.Sos., M.Si selaku pembimbing, yang telah bersedia memberikan waktu dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum serta Para Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas dan izin dalam penyelesaian skripsi ini.

2. Bapak Aldri Frinaldi, SH, M.Hum, Ph.D dan Bapak Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Hasbullah Malau, S.Sos., M.Si selaku dosen Penasehat Akademik (PA)
4. Kepada Dosen Penguji Bapak Drs. Karjuni Dt Maani, M.Si dan Ibu Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd.,Ph.D yang telah memberikan masukan yang sangat bermanfaat dalam pembuatan Skripsi ini.
5. Staf dosen serta karyawan/karyawati Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
6. Pegawai perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
7. Pegawai perpustakaan Universitas Negeri Padang.
8. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta (Bapak Sakman dan Ibu Suryani) yang selalu mendo'akan dan memberikan dukungan moril dan materil serta kasih sayang yang tak ternilai harganya, dan terimakasih untuk setiap tetes keringat yang diberikan demi menguliahkan Ananda.
9. Saudara kandungku (Evi Ariasti dan Yono Hanestyo) yang selalu memberikan nasehat dan masukan positif serta semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabatku Terbaik (Rixsy Wily Fadilla dan Muhammad Alif) yang selalu ada disaat susah maupun senang sehingga penulis merasa nyaman berkuliah di kampus.

11. Seluruh keluarga besar “Mahasiswa Ilmu Administrasi Negara” angkatan 2018 yang telah menjadi teman baik dan tempat saling bertukar pikiran selama 4 tahun terakhir ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang bapak/ibuk dan rekanrekan berikan menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis telah berusaha menulis semaksimal mungkin untuk skripsi ini, namun Apabila pembaca masih menemukan kekurangan, maka penulis memohon adanya saran dan kritikan yang membangun dari pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih, semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan khususnya bagi penulis, Aamiin.

Padang, 28 Oktober 2022

Mutiara Putri

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	14
C. Batasan Masalah.....	15
D. Rumusan Masalah	15
E. Tujuan Penelitian	16
F. Manfaat Penelitian	17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	18
A. Kajian Teori	18
1. Konsep Peran.....	18
2. Pembagian Peran	20
3. Konsep Pemberdayaan Masyarakat.....	21
4. Pemerintahan Nagari	26
5. Tugas dan Fungsi BUMNag	29
6. Pemberdayaan Masyarakat di Nagari Pasir Binjai	34
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian.....	40

B. Focus Penelitian	41
C. Lokasi Penelitian.....	41
D. Informan Penelitian.....	42
E. Jenis dan Sumber Data.....	43
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	44
G. Teknik Penguji Keabsahan Data	45
H. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	48
A. Temuan Umum.....	48
1. Gambaran Umum Nagari Pasir Binjai	48
2. Gambaran Umum BUMNag Taman Makmur	52
3. Gambaran Umum Pemberdayaan Masyarakat	54
B. Temuan Khusus.....	56
1. Peran BUMNag dalam Pemberdayaan Masyarakat	56
2. Kendala yang Dihadapi BUMNag Taman Makmur dalam Pemberdayaan Masyarakat	66
3. Upaya Yang Dilakukan BUMNag Taman Makmur dalam Pemberdayaan Masyarakat	70
C. Pembahasan.....	77
1. Peran BUMNag Dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	77
2. Kendala Dalam Pemberdayaan Masyarakat	81
3. Upaya Pemberdayaan Masyarakat.....	82
BAB V PENUTUP	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN.....	93

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Luas Wilayah Nagari Pasir Binjai.....	49
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk	50
Tabel 4.3 Susunan Kepengurusan BUMNag	53
Tabel 4.4 TKD (Tanah Khas Desa) Nagari Pasir Binjai	58
Tabel 4.5 Jumlah Pekerja Perkebunan Kelapa Sawit.....	60
Tabel 4.7 Program Pemberdayaan Masyarakat.....	64
Tabel 4.8 Data Penduduk Berdasarkan Pekerjaan	66
Tabel 4.9 Pendidikan Masyarakat Nagari	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Nagari Pasir Binjai	49
Gambar 4.2 Susunan Organisasi Pemerintahan Nagari Pasir Binjai.....	51
Gambar 4.3 Logo BUMNag Taman Makmur.....	52
Gambar 4.4 Hasil Panen Masyarakat	57
Gambar 4.5 Peta TKD Nagari Pasir Binjai	58
Gambar 4.6 Penanaman Bibit Jahe dan Kunyit	64
Gambar 4.7 Pelatihan Pupuk Kompos	65
Gambar 4.8 Program BUMNag di Bidang Pertanian.....	69
Gambar 4.9 Budidaya Kelapa Sawit.....	72
Gambar 4.10 Desain dan Cetak Stiker BUMNag	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	90
Lampiran 2 SK BUMNag Taman Makmur.....	91
Lampiran 3 Pedoman Wawancara	95
Lampiran 4 Dokumentasi.....	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumatera Barat memiliki Sumber Daya Alam yang cukup besar, Sumber Daya Alam Itu bersumber dari berbagai bidang yaitu bidang pertanian, perkebunan, pertambangan, perikanan, pariwisata, industri kecil dan menengah, jasa dan perdagangan. Sumatera memiliki kondisi geografis yang sangat bagus. Keindahan alam di Sumatera Barat menjadi salah satu daya tarik bagi para wisatawan untuk berkunjung secara langsung, baik itu wisatawan domestic maupun manca negara.

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang struktur perekonomiannya banyak ditopang oleh sektor pertanian dan perkebunan. Menurut Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat, Provinsi Sumatera Barat merupakan wilayah agraris yang memiliki potensi besar dibidang pertanian dan perkebunan Sehingga tidak heran jika provinsi Sumatera Barat yang berpenduduk lebih dari 4,8 juta jiwa ini mampu menjadi salah satu produsen utama komoditas pertanian di pulau Sumatera.

Kabupaten Pesisir Selatan menjadi salah satu kabupaten/kota dengan urutan teratas yang mempunyai jumlah rumah tangga usaha pertanian terbanyak. Hal ini disebabkan oleh potensi Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang cukup mendukung. Sebagian besar penduduk Pesisir Selatan bergantung pada sektor pertanian

tanaman pangan, perikanan dan perdagangan. Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesisir Selatan, Kabupaten Pesisir Selatan memiliki luas 5.749,89 km² dan populasi ±420.000 jiwa. Kabupaten Pesisir Selatan terdiri dari beberapa kecamatan yaitu IV Jurai, IV Nagari Bayang Utara, Airpura, Basa Ampek Balai, Batang Kapas, Bayang, Koto XI Tarusan, Linggo Sari Baganti, Lengayang, Lunang, Pancung Soal, Ranah Ampek Hulu Tapan, Ranah Pesisir, Sutera dan Silaut.

Kecamatan Silaut memiliki potensi lahan yang luas dan subur. Komoditas kecamatan Silaut meliputi tanaman pangan dan palawija seperti: jagung, kacang tanah, ubi jalar dan ubi kayu, tanaman sayuran yang meliputi: kacang panjang, mentimun, terong dan cabe, tanaman buah meliputi: rambutan, nangka, pisang, jeruk dan sawo, tanaman perkebunan/industri meliputi: kelapa sawit, coklat dan kelapa serta tanaman kayu-kayuan hutan. Salah satu tugas negara adalah mensejahterakan warga negaranya yang dapat diwujudkan melalui pembangunan. Pembangunan yang dapat dilakukan pemerintah dalam mencapai pertumbuhan ekonomi dengan memanfaatkan potensi pertanian yang dimiliki melalui pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya menjadikan masyarakat berdaya dan mandiri, mampu berdiri diatas kakinya sendiri. Pemberdayaan masyarakat perlu dilakukan untuk mengubah perilaku masyarakat kearah yang lebih baik sehingga kualitas dan kesejahteraan hidupnya secara bertahap akan meningkat.

Menurut UU Nomor 6 Tahun 2014 menyebutkan bahwa pemerintah desa dianjurkan untuk melakukan pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi local, serta pemanfaatan Sumber Daya Alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Untuk menjalankan hal ini dikeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 43 tahun 2014 tentang peraturan pelaksanaan UU Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 132-142. Menyikapi hal tersebut maka dikeluarkan Peraturan Menteri Desa, pembangunan daerah tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia nomor 4 Tahun 2015 tentang pendirian, pengelolaan dan kepengurusan serta pembubaran BumDes (Badan Usaha Milik Desa) (Engkus, Regi 2019).

Untuk menjalankan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 di Provinsi Sumatera Barat menyerahkan kewenangan pengelolaan program Badan Usaha Milik Nagari (sebutan nagari untuk Provinsi Sumatera Barat) ke setiap daerah berdasarkan kewenangan lokal berskala nagari yang artinya kewenangan diberikan sepenuhnya ke Kab/Kota karena memiliki wilayah.

Kondisi keterbatasan sosial dan kemiskinan sudah menjadi permasalahan yang banyak dijumpai di setiap wilayah. Kemiskinan dan keterbatasan sosial disebabkan oleh faktor-faktor yang kompleks seperti

keterbatasan Sumber Daya Manusia, Keterbatasan modal dan keterbatasan akses. Kemampuan petani dalam mengembangkan usaha taninya dapat dipengaruhi oleh karakteristik petani itu sendiri baik itu karakteristik internal maupun eksternal. Karakteristik secara umum adalah karakter atau gaya hidup seseorang yang berbeda dari yang lain. Perkembangan perekonomian suatu daerah tidak berarti apaapa tanpa adanya manfaat yang dirasakan oleh penduduknya.

Peran Pemerintah dalam menyelenggarakan pembangunan berpedoman pada beberapa prinsip, diantaranya; merupakan satu kesatuan utuh dengan perencanaan pembangunan nasional, yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah bersama para pemangku kepentingan dengan berdasarkan pada peran dan tanggung jawab masing-masing, mengintegrasikan rencana tata ruang dengan rencana pembangunan daerah, dan dilaksanakan berdasarkan kondisi dan potensi yang dimiliki masing-masing daerah sesuai dinamika perkembangan daerah dan nasional (Didi, Wahyu, Hardi 2009).

Pembangunan nagari memegang peranan yang penting karena merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan hakikatnya bersinergi terhadap pembangunan daerah dan nasional. Hal tersebut terlihat dari banyaknya program pembangunan yang dirancang pemerintah untuk pembangunan nagari/desa. Hampir seluruh instansi, terutama pemerintah daerah mengakomodir pembangunan nagari/desa dalam program kerjanya. Tentunya berlandaskan pemahaman bahwa nagari/desa sebagai kesatuan

geografis terdepan yang merupakan tempat sebagian besar penduduk bermukim. Dalam struktur pemerintahan, nagari/desa menempati posisi terbawah, akan tetapi justru terdepan dan langsung berada di tengah masyarakat. Karenanya dapat dipastikan apapun bentuk setiap program pembangunan dari pemerintah akan selalu bermuara ke nagari/desa.

Meskipun demikian, pembangunan nagari di Pesisir Selatan masih memiliki berbagai permasalahan, seperti adanya desa terpencil atau terisolir (*centre of excellent*), masih minimnya prasarana sosial ekonomi serta penyebaran jumlah tenaga kerja produktif yang tidak seimbang, termasuk tingkat produktifitas, tingkat pendapatan masyarakat dan tingkat pendidikan yang relatif masih rendah. Semuanya itu pada akhirnya berkontribusi pada kemiskinan penduduk. Faktor tersebut menyebabkan pemerintah semakin intensif menggulirkan program dan proyek pembangunan dalam pelaksanaan pembangunan desa. Namun demikian program atau proyek yang diarahkan dalam pembangunan nagari justru tidak dapat berjalan optimal, karena kebanyakan direncanakan jauh dari nagari.

Masyarakat masih dianggap sebagai obyek/sasaran utama yang akan dibangun. Hubungan yang terbangun adalah pemerintah sebagai subyek/ pelaku pembangunan dan masyarakat desa sebagai obyek/sasaran pembangunan. Partisipasi yang ada masih sebatas pemanfaatan hasil. Tingkat partisipasi dalam pembangunan masih terbatas, misalnya masih sebatas peran serta secara fisik tanpa berperan secara luas sejak dari

perencanaan sampai evaluasi. Hal inilah yang membuat pemerintah berupaya untuk membangun desa melalui pemberdayaan masyarakat sehingga tercapainya kesejahteraan masyarakat.

Angka pengangguran di Nagari pasir Binjai, menjadi salah satu acuan didirikannya lembaga yang melaksanakan program pemberdayaan masyarakat. Jumlah pengangguran di Nagari Pasir Binjai pada tahun 2019 berdasarkan data demografi yaitu mencapai 290 orang atau sekitar 16,39 % dari jumlah penduduk Nagari Pasir Binjai.

Salah satu lembaga pemberdayaan masyarakat yang didirikan di Nagari Pasir Binjai yaitu Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) Taman Makmur. Hal ini didukung dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang peraturan pelaksanaan UU No 6 Tahun 2014 tentang desa, Pasal 126 Ayat (3) yang menyatakan bahwa “Pemberdayaan masyarakat desa sebagaimana dimaksud ayat (1) dilaksanakan oleh pemerintah desa, Badan Permusyawaratan Desa, Forum Musyawarah Desa, Lembaga Kemasyarakatan Desa, Lembaga Adat Desa, Badan Usaha Milik Desa, Badan Kerja sama Antar Desa, Forum Kerja Sama Desa, dan kelompok kegiatan masyarakat lain yang dibentuk untuk mendukung kegiatan pemerintahan dan pembangunan pada umumnya. BUMNag (Badan Usaha Milik Nagari) adalah badan usaha yang dikelola oleh pengurus BUMNag, pemerintahan nagari serta masyarakat nagari. BUMNag Taman Makmur bertujuan untuk menumbuh kembangkan perekonomian di nagari Pasir Binjai, meningkatkan kesejahteraan

masyarakat nagari yang berasaskan pada nilai-nilai kekeluargaan dan gotong royong, serta meningkatkan pendapatan dan memberikan kontribusi ekonomis kepada pemerintahan nagari.

Sesuai dengan Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 18 Tahun 2017 bahwa untuk menindak lanjuti Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 4 tahun 2015 tentang pendirian, Pengurusan dan pengelolaan, dan Badan Usaha Milik Desa, maka dalam rangka memberikan pedoman bagi Pemerintah Nagari dalam mendirikan dan mengelola Badan Usaha Milik Nagari perlu mengatur mengenai tata cara pendirian dan pengelolaan Badan Usaha Milik Nagari untuk mendukung peningkatan pendapatan nagari.

Program yang telah dilaksanakan oleh BUMNag Taman Makmur berdasarkan pernyataan Sekretaris BUMNag Taman Makmur pada wawancara 7 Juli 2022 yaitu:

Program pertama yaitu Unit Pengelolaan Kelapa Sawit dan Agrowisata. Kawasan agrowisata di Nagari Pasir Binjai meliputi lahan kosong yang dimiliki oleh Nagari. Lahan kosong tersebut dimanfaatkan oleh BUMNag untuk dijadikan lahan yang memiliki manfaat bagi pemerintah nagari dan masyarakat. Ada beberapa tanaman yang dikembangkan dalam program ini, yaitu pisang, jahe, kunyit, sawit dan jagung. Program ini mengajak masyarakat untuk mampu memanfaatkan lahan kosong menjadi lahan pertanian. selain itu dengan adanya program

agrowisata yang dilaksanakan oleh BUMNag, pastinya dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar.

Program kedua yaitu Waserda (Warung Serba Ada). Waserda merupakan suatu kegiatan usaha sejenis warung yang menjual berbagai kebutuhan pokok, dengan harga yang lebih murah. Dimana nantinya waserda bisa berfungsi sebagai supplier untuk warung-warung kecil yang ada di Nagari Pasir Binjai. Program waserda BUMNag Taman Makmur adalah program perdagangan untuk usaha skala kecil menengah, dimana usaha ini focus dalam pengadaan air minum.

Program ketiga yaitu Unit Pengadaan Barang dan Jasa. Pengadaan barang dan jasa merupakan kegiatan untuk memperoleh barang atau jasa yang prosesnya dimulai dari perencanaan kebutuhan sampai diselesaikannya seluruh kegiatan untuk memperoleh barang dan jasa. Program ini berfokus pada penyediaan stiker produk UMKM yang dimiliki oleh masyarakat nagari Pasir Binjai dan dan pemasangan wifi unit.

Sesuai dengan Pasal 5 Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 18 Tahun 2017 tentang peran BUMNag dalam pemberdayaan usaha ekonomi masyarakat, yaitu: Pertama, BUMnag sebagai sarana perluasan kesempatan kerja dan berusaha didaerah perdesaan serta upaya peningkatan investasi bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di perdesaan. Kedua, BUMNag sebagai media pengembangan jiwa kewirausahaan dan potensi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah milik

masyarakat yang produktif. Tugas BUMNag yaitu menampung usaha-usaha masyarakat atau hasil kebun dari masyarakat ataupun mengelola sumber daya yang dimiliki oleh nagari. Maka dari itu agar usaha tetap produktif dan efektif perlu dikelola dengan baik, agar dapat memberikan peningkatan pendapatan terhadap nagari.

Upaya pemberdayaan masyarakat di Nagari Pasir Binjai Kecamatan Silaut yang diselenggarakan oleh BUMNag yaitu melalui pengembangan Industri Rumah Tangga dan juga pemanfaatan lahan kosong yang dimiliki oleh Nagari Pasir Binjai. Program pengembangan Industri Rumah Tangga ini sebagai salah satu instrument untuk menaikkan daya beli masyarakat. Keberadaan Industri Rumah Tangga ini perlu dikembangkan karena pengembangan ini akan berpengaruh penting terhadap peningkatan perekonomian masyarakat di Nagari Pasir Binjai. Selain itu kegagalan BUMNag Taman makmur dalam bidang pengembangan Industri Rumah Tangga dapat dilihat dari partisipasi atau keikutsertaan masyarakatnya yang masih sangat rendah untuk mengikuti program BUMNag tersebut. Hal ini biasanya dapat disebabkan oleh kurangnya tenaga profesional dalam pembinaan. Pemanfaatan lahan kosong di Nagari Pasir Binjai juga harus diterapkan, mengingat masih banyaknya lahan kosong di Nagari Pasir Binjai yang belum dikelola.

Namun pada pelaksanaannya, BUMNag Taman Makmur masih dianggap gagal melaksanakan tugasnya sebagai sarana perluasan kesempatan kerja bagi masyarakat di Nagari Pasir Binjai. Masih banyak

masyarakat yang enggan untuk mengikuti berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh BUMNag, meskipun kegiatan tersebut akan mendapatkan upah bagi masyarakat yang ikut serta didalamnya. Seharusnya berbagai kegiatan pemberdayaan yang diselenggarakan oleh BUMNag dapat mengurangi angka pengangguran di Nagari Pasir Binjai. Maka dari itu perlu kerja sama yang baik antara pemerintahan nagari Pasir Binjai dengan masyarakat sekitar.

Prinsip-prinsip pendirian BumNag yaitu kooperatif, partisipatif, emansipatif, transparan, akuntable dan sustaible. Kooperatif yang dimaksud adalah semua komponen yang terlibat dalam BumNag harus mampu melakukan kerja sama yang baik, demi kelangsungan hidup usahany dan pengembangan. Partisipatif merupakan semua komponen BUMNag baik itu pemerintah maupun masyarakat harusbersedia secara sukarela atau memberi dukungan dan kontribusi yang dapat mendorong kemajuan uaha BumNag. Emansipatif yaitu komponen yang terlibat didalam BumNag harus diperlakukan sama tanpa memandang golongan, suku dan agama. Transparan adalah aktivitas yang berpengaruh terhadap kepentingan masyarakat umum harus dapat diketahui oleh segenap masyarakat dengan mudah dan terbuka. Akuntable yaitu kegiatan usaha harus dapat dipertanggung jawabkan secara teknis maupun administrative. Secara sustainable yaitu kegiatan pengembangan usaha harus dikembangkan dan dilestarikan oleh masyarakat dalam wadah BumNag.

Pembangunan nagari mengandung makna sebagai proses dimana usaha dari masyarakat nagari terpadu dengan usaha-usaha dari pemerintah. Tujuannya untuk memperbaiki kondisi sosial, ekonomi dan budaya masyarakat. Sehingga butuh kerja sama yang erat antara pemerintah dan masyarakat sekitar nagari. (Haryadi, 2014)

Kegagalan berbagai program dari pemerintah untuk desa disebabkan oleh berbagai faktor. Salah satunya yaitu kurangnya keikutsertaan dan evaluasi masyarakat dalam kegiatan program desa tersebut. Pembangunan dilakukan dengan tidak aspiratif dan partisipatif. Berdasarkan observasi selama ini menunjukkan banyak program pembangunan yang digulirkan oleh pemerintah nagari kurang optimal melibatkan masyarakat dalam perencanaan sampai evaluasi pembangunan nagari, sehingga muncul kesenjangan persepsi antara masyarakat dengan pemerintah. Hal tersebut berakibat rendahnya kepedulian masyarakat itu sendiri, yang akhirnya berakibat rendahnya tingkat partisipasi dan keterlibatan masyarakat dalam pemberdayaan masyarakat.

Ketidakmampuan dan ketidaktahuan masyarakat mengakibatkan produktivitas mereka rendah. Kemampuan masyarakat yang dapat dikembangkan tentunya banyak sekali seperti kemampuan untuk berusaha, kemampuan untuk mencari informasi, kemampuan untuk mengelola kegiatan, kemampuan dalam pertanian dan masih banyak lagi sesuai dengan kebutuhan atau permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Perilaku masyarakat yang perlu diubah tentunya perilaku yang merugikan

masyarakat atau yang menghambat peningkatan kesejahteraan masyarakat. Masyarakat yang kurang melakukan hubungan dengan masyarakat luar dapat menyebabkan kurangnya mendapatkan informasi tentang perkembangan dunia. Hal ini menyebabkan masyarakat tersebut menjadi terasing

Pemberdayaan masyarakat bukan membuat masyarakat menjadi makin tergantung pada berbagai program yang diberikan oleh Pemerintah. Dengan demikian tujuan akhirnya adalah memandirikan masyarakat, memampukan, dan membangun kemampuan untuk memajukan diri ke arah kehidupan yang lebih baik secara berkesinambungan. Pemberdayaan dimaksudkan juga untuk menciptakan keberdayaan masyarakat agar mereka dapat berpartisipasi dalam pembangunan yang berpusat pada rakyat. Pemberdayaan tidak hanya menyangkut pendanaan, tetapi juga peningkatan kemampuan sumber daya manusia (SDM) dan kelembagaan (Lifa, Hermawan, and Rozickin 2013).

BUMNag merupakan usaha nagari yang dikelola oleh pemerintah nagari yang focus utamanya yaitu pembangunan. Sedangkan pembangunan sangat erat kaitannya dengan pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu konsep pembangunan yang berpusat kepada masyarakat sebagai subyek dan pelaku pembangunan.

Penulis melakukan tinjauan lapangan untuk mengetahui kendala apa saja yang ada dalam pelaksanaan Program BUMNAG yang diselenggarakan oleh Pemerintah Nagari. Dalam tinjauan lapangan,

penulis melakukan wawancara terhadap Direktur BUMNAG Nagari Pasir Binjai. Hasil peninjauan lapangan dan wawancara pada bulan September 2021 menunjukkan bahwa masyarakat kurang berpartisipasi dalam Program yang dilaksanakan oleh BUMNAG. Berikut isi dari wawancara Tersebut:

“menurut saya kendala terbesar dalam pengembangan program BUMNag Taman Makmur yaitu kurangnya partisipasi dari masyarakat sekitar. Sangat sulit untuk mengajak masyarakat sekitar untuk bekerja dalam program BUMNag dibidang pertanian maupun pengembangan UMKM, walaupun kami sudah menjanjikan upah sebesar Rp.35.000,00 perharinya untuk pekerja harian dibidang pertanian. menurut saya dengan upah tersebut sudah sangat menguntungkan untuk pekerja, karena seharusnya hanya bekerja sekitar 5 jam saja. Tetapi masih sangat sulit mengajak warga untuk mengikuti program BUMNag tersebut”

Terdapat masalah lagi terkait dengan kerja sama antara pemerintah nagari dengan masyarakat sekitar. Kurangnya sosialisasi antara pemerintah nagari dengan masyarakat sekitar menyebabkan semakin sulitnya program BUMNag berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada September 2021, dengan bendahara BUMNag Taman Makmur , berikut isi wawancara tersebut:

“...tidak ada kendala di bidang keuangan. Dana desa untuk BUMNag menurut saya sudah sangat cukup untuk menjalankan program BUMNag. Tetapi kendala program BUMNag menurut saya yaitu kurangnya kerja sama antara pemerintah nagari dengan masyarakat sekitar. Banyak masyarakat yang tidak peduli dengan pembangunan desa dan kurangnya pemahaman yang diberikan oleh pemerintah nagari akan pentingnya pembangunan desa tersebut”

Hal lain yang menjadi masalah dalam pelaksanaan program BUMNag yaitu kurangnya minat masyarakat sekitar dibidang Industri Rumah Tangga. Rendahnya pengetahuan masyarakat untuk mengembangkan usaha, menjadi salah satu faktor penghambat bisnis. Hal

ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan pada September 2021 dengan masyarakat sekitar, berikut isi wawancara tersebut:

“...saya kurang tertarik dengan Industri Rumah Tangga, karna menurut saya Industri Rumah Tangga membutuhkan biaya yang cukup besar. Selain itu tidak mudah untuk menjalankan bisnis di daerah pedesaan seperti Nagari Pasir Binjai ini”

Berdasarkan Latar Belakang diatas maka mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian **“PERAN BADAN USAHA MILIK NAGARI (BUMNAG) TAMAN MAKMUR DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI NAGARI PASIR BINJAI KECAMATAN SILAUT KABUPATEN PESISIR SELATAN”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah ditulis, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya peran BUMNag Taman Makmur sebagai sarana perluasan kesempatan kerja
2. Kurangnya partisipasi dari masyarakat sekitar Nagari Pasir Binjai dalam program yang diberikan BumNag
3. BUMNag Taman Makmur belum berfungsi sebagai media pengembangan jiwa kewirausahaan dan potensi Industri Rumah Tangga milik masyarakat nagari Pasir Binjai
4. Kurangnya sosialisasi atau kerja sama antara pemerintah nagari dengan masyarakat sekitar

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan penelitian yang tidak mengacu kepada permasalahan yang akan diteliti, maka penelitian ini akan difokuskan pada masalah utama, yaitu: kurangnya peran Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) Dalam Pemberdayaan Masyarakat, khususnya peran BUMNag Taman Makmur sebagai sarana perluasan kesempatan kerja dan fungsinya sebagai media pengembangan jiwa kewirausahaan dan potensi Industri Rumah Tangga milik masyarakat nagari Pasir Binjai.

D. Rumusan Masalah

Dari Uraian yang telah dijelaskan diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui peran Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Nagari Pasir Binjai. Jadi rumusan masalah peneliti adalah :

1. Bagaimanakah peran Badan Usaha Milik Nagari (BumNag) Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Nagari Pasir Binjai Kecamatan Silaut Kabupaten Pesisir Selatan ?
2. Kendala apa sajakah yang dihadapi Badan Usaha Milik Nagari (BUMNAG) dalam pemberdayaan masyarakat di Nagari Pasir Binjai Kecamatan Silaut Kabupaten Pesisir Selatan?
3. Upaya apa sajakah yang dilakukan Badan Usaha Milik Nagari (BUMNAG) dalam pemberdayaan masyarakat di Nagari Pasir Binjai Kecamatan Silaut Kabupaten Pesisir Selatan?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran Badan Usaha Milik Nagari (BumNag) Dalam Pemberdayaan Masyarakat, khususnya peran BUMNAG Taman Makmur sebagai sarana perluasan kesempatan kerja dan fungsinya sebagai media pengembangan jiwa kewirausahaan dan potensi UMKM milik masyarakat nagari Pasir Binjai
2. Untuk mengetahui kendala yang ditemui Masyarakat dan Pemerintah Nagari Pasir Binjai dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh BUMNag
3. Untuk mengetahui solusi yang dapat dilakukan oleh masyarakat dan Pemerintah Nagari Pasir Binjai untuk memaksimalkan pemberdayaan masyarakat di Nagari Pasir Binjai.

F. Manfaat Penelitian

1. Teoritis Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk pengembangan konsep Ilmu Administrasi Negara khususnya yang berhubungan dengan Pemberdayaan Masyarakat
2. Praktis
 - a. Bagi Pemerintah; hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat sebagai acuan dalam pengambilan keputusan terutama untuk mengetahui peran Badan Usaha Milik Nagari (BumNag) Taman Makmur dalam pemberdayaan masyarakat di Nagari Pasir Binjai Kecamatan Silaut Kabupaten Pesisir Selatan.

- b. Bagi Mahasiswa; Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan serta kemampuan menganalisis permasalahan yang ada mengenai peran Badan Usaha Milik Nagari (BumNag) Taman Makmur dalam pemberdayaan masyarakat di Nagari Pasir Binjai Kecamatan Silaut Kabupaten Pesisir Selatan.
- c. Bagi Masyarakat; hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi masyarakat khususnya masyarakat Nagari Pasir Binjai untuk mengetahui mengenai peran Badan Usaha Milik Nagari (BumNag) Taman Makmur dalam pemberdayaan masyarakat di Nagari Pasir Binjai Kecamatan Silaut Kabupaten Pesisir Selatan